

## ABSTRAK

Dalam era teknologi banyak hal-hal positif yang dapat membantu seperti bidang informasi terutama pada perguruan tinggi. Dengan adanya *website* pengguna bisa mendapatkan informasi dimana dan kapan saja, namun ada beberapa karakteristik umum tentang perawatan *website* sehingga dapat terukur performasinya sesuai dengan kebutuhan. *Website* juga berfungsi untuk penyampaian informasi dari layanan digital yang cepat, fleksibel, efektif dan efisien seperti menjadi hal penting untuk sebuah *website*. Peran *website* perguruan tinggi juga sebagai sarana informasi bagi masyarakat agar dapat mengetahui kegiatan mahasiswa serta aktivitas perguruan tinggi yang akan memberikan sisi positif. Namun, *website* perguruan tinggi di Bandar Lampung kualitas dan fungsional kinerja *website* pada masing-masing *website* belum diketahui sudah sesuai atau belum dengan standar penggunaan *website*. Perguruan tinggi di Bandar Lampung mempunyai *website* dengan tampilan, isi dan fungsional kinerja yang berbeda, penelitian sebelumnya menggunakan satu atau dua metode dalam satu penelitian, dengan hasil penelitian menunjukkan pengaruh tingkat kualitas *website* dan kinerja *website*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas dan fungsional kinerja dari masing-masing *website* perguruan tinggi berdasarkan persepsi pengguna akhir dan pengujian menggunakan aplikasi. Pengujian juga dapat menunjukkan perbandingan kualitas dan fungsional kinerja pada tiap *website* perguruan tinggi.

Metode *Apache J-Meter* untuk membuat tes perilaku fungsional serta kinerja pada server dengan menginputkan *users simulation*, pengujian dengan *Apache J-Meter website* dengan angka tertinggi *loading time* pada Universitas Bandar Lampung yaitu 95,742, dari *received* dan *throughput* yang dapat dikatakan bagus adalah *website* Institut Teknologi Sumatera, Universitas Teknokrat Indonesia, dan Universitas Lampung. Kedua metode *Web Server Stress Tool* untuk menguji *client/server* ketika banyak pengguna yang mengakses *website* dalam waktu yang bersamaan, pengujian menggunakan *Web Server Stress Tool* dengan menginputkan 100 sampai 500 *users* banyak *website* yang mengalami *error* seperti *website* Universitas Teknokrat Indonesia dengan 0,83% *error*. Ketiga metode *Webqual* pengujian ini dilakukan dengan mengolah data dari hasil kuesioner yang dibagikan, dari pengujian menggunakan SPSS didapatkan bahwa ada tiga *website* yang item-itemnya tidak valid, hanya ada tujuh *website* yang item-itemnya lengkap untuk pengujian selanjutnya yaitu uji reliabilitas. *Website* Intitut Teknologi Sumatera hanya delapan item yang valid, item yang tidak valid ada pada item X1.6 dengan nilai -0,29, *website* STKIP PGRI Bandar Lampung pada item X2.6 hasilnya tidak valid dengan nilai -0,333 dan item X3.5 pada *website* ini menunjukkan hasil yang *negative* yaitu -0,457.

Kata Kunci : *Apache J-Meter, Error, Web Server Stress Tool, Webqual, Website*